

DAFTAR PUSTAKA

- Adillio, W. R., Nugraheni, E., & Sudarsono, W. 2017. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Tinea Unguium Pada Warga Desa Air Merah Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara (*Doctoral dissertation*, Universitas Bengkulu).
- Aman, S., Haroon, T. S., Hussain, I., Bokhari, M. A., & Khurshid, K. 2001. *Tinea unguium in Lahore, Pakistan. Medical mycology*. 39(2). 177-180. [Acessed Januari 9, 2021].
- Balamuruganvelu, S. *Et all.* 2019. *Age and Genderwise Seasonal Distribution of Dermatophytosis in a Tertiary Care Hospital, Puducherry, India. Journal of Clinical & Diagnostic Research*, 13(2).
- Drakensjö, I. T., & Chryssanthou, E. 2011. *Epidemiology of dermatophyte infections in Stockholm, Sweden: a retrospective study from 2005–2009. Medical Mycology*, 49(5), 484-488.
- Gandahusada, Srisasi, dkk. 1998. *Parasitologi Kedokteran Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Gandjar, Srisasi; Henry D. Illahude; Wita Pribadi. 1998. *Parasitologi Kedokteran Edisi Ketiga*. FKUI. Jakarta.
- Jawetz, Melnick, Adelberg. 2007. *Mikrobiologi Kedokteran diterjemahkan Huriawati, Hartanto, dkk.* Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Kawai, M. *Et all.* 2014. *A retrospective cohort study of tinea pedis and tinea unguium in inpatients in a psychiatric hospital. Medical mycology journal*, 55(2), E35-E41.
- Khusnul, Indri Kurniawati, Rudy Hidana. 2018. Isolasi dan Identifikasi Jamur Dermatofita Pada Sela Kaki Jari Kaki Petugas Kebersihan Di Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*. Vol 18(1). tersedia (https://ejurnal.stikes-bth.ac.id/index.php/P3M_JKBTH/article/view/304)
- Mansjoer, A; Suprohaita; Wahyu, I.K; Wiwiek, S. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga Jilid Kedua*. Media Aesculapius FKUI. Jakarta.
- Mulyati, Ridhawati, Susilo, J. 2008. *Parasitologi Kedokteran Edis Keempat*. Jakarta: Staf Pengajar Departemen Parasitologi FKUI.
- Pang, S. M., Pang, J. Y. Y., Fook-Chong, S., & Tan, A. L. (2018). *Tinea Unguium Onychomycosis Caused By Dermatophytes: A Ten-Year (2005–2014) Retrospective Study in A Tertiary Hospital in Singapore*. *Singapore medical journal*. 59(10). 524.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. No 4. 2018. *Kewajiban rumah Sakit dan Kewajiban Pasien*.

- Pradhan, M. B., & Paudel, V. 2021. *Clinico-mycological study of dermatophytosis and their antifungal susceptibility, a hospital based study. Nepal Journal of Dermatology, Venereology & Leprology*, 19(1), 30-36.
- Pravitasari, Dwi N, dkk. 2019. Profil Dermatofitosis Superfisialis Periode Januari-Desember 2017 di Rumah Sakit Islam Aisyah Malang. *Jurnal Saintika Medika*. Vol 15(1). 25-32. Tersedia (<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/sainmed/article/view/8625>) [Accessed September 30, 2020].
- Rassai, S., Feily, A., Derakhshanmehr, F., & Sina, N. 2011. *Some epidemiological aspects of dermatophyte infections in Southwest Iran. Acta Dermatovenerologica Croatica*, 19(1). 13-15
- Setianingsih, I; Dwi Chandra, A; Abdullah, F. 2015. Prevelensi, Agen, Penyebab, dan Analisis Faktor Resiko Infeksi Tinea Unguium pada Peternak Babi di Kecamatan Tanah Siang Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang*, vol 5(3). 155-161. Tersedia (<http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/buski/article/view/4502/4078>) [Accessed Oktober 2, 2020].
- Sripriya, Kavita. *Et all.* (2018). *Profile of Dermatophytic infections in Government Tiruvannamalai medical college, Thiruvannamalai. indian Journal of Applied Microbiology*. Vol 21(3).
- Sharma, R. *Et all.* 2018. *Recurrent dermatophytosis: a rising problem in Sikkim, a Himalayan state of India. indian Journal of Pathology and Microbiology*. Vol 60(54). 1-5.
- Siregar, R.S. 2004. *Penyakit Jamur Kulit*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Soedarto, 2015. *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sondakh, C. E. *Et all.* 2016. Profil dermatofitosis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado periode Januari–Desember 2013. *e-CliniC*, 4(1).
- Sutanto, Inge, dkk. 2008. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi Keempat*. Jakarta: Staf Pengajar Departemen Parasitologi. FKUI.
- Taufiq. & Dian Erisyawanty Batubara. 2020. Profil Dermatofitosis Di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(4), 32-39.
- Teklebirhan, G., & Bitew, A. 2015. *Prevalence of dermatophytic infection and the spectrum of dermatophytes in patients attending a tertiary hospital in Addis Ababa, Ethiopia. International journal of microbiology*. Vol 2015. Pages 5.

- Toukabri, Nourchene. *Et all.* 2017. *Prevelence, Etiology, and Risk Factors of Tinea Pedis and Tinea Unguium in Tunisia. Canadian Journal of Infectious Diseases and Medical Microbiology* Vol 2017. Pages 9.
- Vena, G. A. *Et all* N. 2012. *Epidemiology of dermatophytoses: retrospective analysis from 2005 to 2010 and comparison with previous data from 1975. Microbiologica-Quarterly Journal of Microbiological Sciences*, 35(2), 207-213.
- Wahyuningsih, H.P; Yuni Kusmiyati. 2017. *Anatomi Fisiologi Bahan Ajar Kebidanan. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.*